

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interview, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai peran kepemimpinan seorang tokoh yang karismatik yang mampu mengelola lembaga pendidikan dari berbagai jenjang

¹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5.

pendidikan. Lokasi penelitian ini Jl. A.Yani Km 104 Tambarangan Kabupaten Tapin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang peran kepemimpinan pimpinan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan dalam upayanya meningkatkan kualitas pendidikan terhadap peserta didik, baik dari pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi yang terdiri dari KH. Imansyah, Lc selaku pimpinan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, wakamad aliyah dan bendahara pondok pesantren.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁴

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian, yakni berkenaan dengan peran pimpinan selaku tokoh penting dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Objek penelitian penelitian

³*Ibid.*, h. 34-35.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini mencakup bagaimana upaya mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi misi pondok pesantren, teknik perekrutan tenaga pendidik, pengembangan sarana dan prasarana, hubungan internal dan eksternal, serta pengelolaan lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk deskriptif kualitatif. Penulis menggali data yang berhubungan dengan peran dan kualitas. Data mengenai peran dan kualitas berkaitan dengan cara seorang pimpinan dalam mengatur sebuah lembaga pendidikan yang dipimpinnya, mulai dari perekrutan tenaga pengajar, pengelolaan sistem pengajaran, pembiayaan administrasi pendidikan, pengelolaan santri, maupun teknis hubungan eksternal dengan masyarakat maupun pejabat pemerintah dalam kegiatan pendidikan.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 191.

2. Sumber Data

“Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.”⁶

Sumber data yang dimaksud penulis adalah KH. Imansyah Amir Lc selaku pimpinan Pondok Pesantren Assunniyyah serta para guru sebagai bahan pelengkap hasil penelitian sehingga didapatkan hasil penelitian yang komprehensif. Di samping itu diperlukan dokumen pendukung dari lembaga pendidikan seperti profil sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁷

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*,

⁶*Ibid.*, h. 129.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

*“the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.”*⁸

Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti aktif berusaha melakukan atau mengikuti kegiatan atau objek yang diteliti, bukan hanya untuk mendapatkan penerimaan tetapi juga memahami aturan budaya untuk berperilaku. Dalam observasi penulis melakukan pengamatan mengenai kegiatan pendidikan yang diterapkan, sarana dan prasarana yang ada, sehingga terlihat gambaran sederhana mengenai pendidikan yang diterapkan.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”⁹ wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait tujuan penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara pribadi dengan melakukan wawancara mendalam mengenai manajemen pendidikan oleh pimpinan sehingga dapat diketahui sejauhmana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Di samping itu wawancara juga dilakukan terhadap wakil kepala madrasah aliyah mengenai pandangan terhadap kepemimpinan KH. Imansyah Amir, Lc.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik

⁸James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

⁹Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, h. 155.

yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.¹⁰

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data tentang gambaran profil sekolah yang mencakup sejarah sekolah, perkembangan sekolah dari awal berdiri hingga masa kepemimpinan KH. Imansyah Amir Lc.

Matrik Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok, yaitu data yang berkaitan dengan rumusan masalah mengenai peran kepemimpinan KH. Imansyah Lc di Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, serta faktor pendukung dan penghambat di dalamnya. a. Peran kepemimpinan 1) Peran dalam kebijakan 2) Peran dalam strategi 3) Peran dalam komunikasi 4) Peran penyelesaian sengketa 5) Peran sebagai terapi b. Faktor pendukung dan penghambat 1) Keadaan pendidikan pengajar 2) Sarana prasarana 3) Pendanaan 4) Manajemen pengorganisasian tugas	Pimpinan Pondok Pesantren, Wakamad Aliyah, Bendahara Pondok Pesantren	Wawancara
2	Data penunjang, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah berdirinya pondok pesantren b. Perkembangan fisik dan	Tata usaha	Dokumentasi

¹⁰Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

	non fisik pondok pesantren. c. Visi, misi dan tujuan pondok pesantren		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.”¹¹ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

¹¹Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, h. 80.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal
 - b. Mengadakan seminar proposal
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
 - d. Permohon membuat surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
3. Tahap penelitian
 - a. Menghubungi responden untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan
 - c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisis data dengan teknik yang sudah tersedia.
4. Tahap penyusunan laporan penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.
- d. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing.